

## ABSTRACT

Zipora Mandala (2006). **Jane Smiley's *A Thousand Acres* as the Rewriting of Shakespeare's *King Lear* Seen from the Idea of Patriarchy.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

For years, women live to serve the conventions in patriarchal societies that value men higher than women. Women are indoctrinated to believe in their inferior position and do the domestic chores that are actually oppressed and disadvantaged women. This study focuses on Shakespeare's *King Lear* and Jane Smiley's *A Thousand Acres* which both share many similarities in characters and actions. Both works are believed to share similar idea of patriarchy that lead the writer to analyze and reveal much more in order to explain the position of Smiley's *A Thousand Acres* in relation to the idea of patriarchy.

In this study the writer has three main problems to be discussed. The first problem is how the portrayal of important male characters in Shakespeare's *King Lear* and Jane Smiley's *A Thousand Acres* reflects the notion of patriarchy. The second problem is how the portrayal of important female characters in *King Lear* and *A Thousand Acres* reflects the notion of patriarchy. The third problem is in what ways Jane Smiley's *A Thousand Acres* is the rewriting of Shakespeare's *King Lear*.

The writer uses the library method to accomplish this thesis. The primary data are found in library and internet as well. Feminism is considered as the most appropriate approach to conduct this study, since it deals with women's marginalization caused by men's domination and the struggle to fight against it.

The result of the study is both *King Lear* and *A Thousand Acres* carry the theme of patriarchy. Both works carry the issues of male's arrogance, male's violence, female stereotyping, and female gender roles reflected through the portrayal of important male and female characters in both works. Smiley's *A Thousand Acres* as the rewriting of Shakespeare's *King Lear* aims to attack patriarchy by transporting and transforming a 17<sup>th</sup> English man Lear into a 20<sup>th</sup> American Larry who is still facing and experiencing the similar conflicts and misfortune as the result of his superficial judgment toward his daughters. Smiley as the author uses Ginny and Rose to voice her intention which is to put an end to patriarchy. She makes the men, Larry, Pete and Ty experience their misfortune by letting the daughters fight for their rights, even though Smiley has to sacrifice Rose.

## ABSTRAK

Zipora Mandala (2006). **Jane Smiley's *A Thousand Acres* as the Rewriting of Shakespeare's *King Lear* Seen from the Idea of Patriarchy**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Telah bertahun-tahun lamanya wanita hidup untuk memenuhi norma-norma masyarakat yang memegang teguh budaya patriarki yang menempatkan pria lebih tinggi dari pada wanita. Wanita di indoktrinasi untuk percaya akan posisi inferiornya dalam masyarakat dan melakukan pekerjaan rumah tangga yang sebenarnya sangat menekan dan tidak menguntungkan bagi kaum perempuan. Studi ini fokus pada salah satu karya sastra terbaik Shakespeare yang berjudul *King Lear* dan Jane Smiley dengan judul *A Thousand Acres* yang memiliki kesamaan karakter dan peristiwa. Penulis yakin bahwa ide patriarki tersirat dalam kedua karya sastra tersebut yang membawa penulis untuk meneliti dan mengungkap lebih lagi untuk menjelaskan posisi dari *A Thousand Acres* dalam hubungannya dengan ide patriarki.

Dalam analisis ini, penulis menengahkan tiga pokok permasalahan. Permasalahan pertama adalah bagaimana penggambaran tokoh-tokoh pria penting dalam karya sastra Shakespeare, *King Lear*, dan karya sastra Jane Smiley, *A Thousand Acres*, merefleksikan ide patriarki. Permasalahan yang kedua adalah bagaimana penggambaran tokoh-tokoh wanita penting dalam karya sastra Shakespeare, *King Lear*, dan karya sastra Jane Smiley, *A Thousand Acres*, merefleksikan ide patriarki. Permasalahan ketiga adalah dalam hal apakah karya sastra Jane Smiley, *A Thousand Acres*, merupakan sebuah penulisan kembali dari karya Shakespeare, *King Lear*.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka. Sumber data diperoleh dari perpustakaan dan juga internet. Feminis dianggap sebagai pendekatan yang tepat karena pendekatan ini membahas tentang marginalisasi perempuan yang disebabkan oleh dominasi kaum laki-laki dan perjuangan untuk melawan dominasi tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah kedua karya sastra tersebut sama-sama mengandung ide patriarki. Keduanya mengandung isu arogansi pria, kekerasan pria, stereotip wanita, dan pembagian tugas berdasarkan jenis kelamin. Tujuan dari karya Smiley sebagai penulisan kembali *King Lear* adalah untuk menyerang ide patriarki dengan cara membawa dan merubah Lear abad 17 menjadi Larry di abad 20 yang menghadapi konflik-konflik dan kemalangan yang sama sebagai akibat dari penilaian dangkal terhadap anak-anak perempuannya. Smiley sebagai penulis menggunakan Ginny dan Rose untuk menyuarakan maksudnya yaitu untuk mengakhiri patriarki. Dia membuat para lelaki seperti Larry, Ty, dan Pete, mengalami kemalangan dengan mengizinkan anak-anak perempuan memperjuangkan hak-hak mereka, walau dengan membuat Rose sebagai tumbal.